

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah investasi jangka panjang serta harus ditempuh oleh semua warga Negara karena setiap warga Negara harus menerima pendidikan agar terbentuk generasi penerus yang berilmu dan berakhlak, selain itu juga pentingnya penerus bangsa yang berilmu serta berakhlak demi tercapainya kemajuan bangsa. Menurut UUD No. 22 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan Indonesia. Pendidikan merupakan salah satu upaya sadar serta terencana sebagai upaya demi merealisasikan situasi belajar serta kegiatan pembelajaran supaya siswa bisa aktif mengembangkan kemampuan yang dimilikinya agar mempunyai ilmu keagamaan, pengelolaan diri, budi pekerti, kecerdasan, berakhlak luhur, dan keterampilan lainnya yang akan bermanfaat untuk dirinya, masyarakat, serta bangsa dan Negara.

Pendidikan adalah sebuah proses perkembangan serta kemajuan dan merupakan hasil dari hubungan seseorang dengan lingkungan sosialnya, lingkungan fisik, berlangsung sepanjang hayat semenjak seseorang lahir. Pendidikan adalah suatu keharusan bagi seseorang sebab pada hakikatnya seseorang terlahir dalam keadaan tidak tahu. Pendidikan tidak akan terlepas dari pembelajaran (Sadulloh, 2017. hlm. 5). Komalasari (2017. hlm. 3) pembelajaran merupakan suatu sistem yang mendidik siswa yang dirancang, dilaksanakan serta dinilai secara berkala, agar pendidik dan siswa mampu mencapai tujuan dari pembelajaran secara positif dan berhasil. Ada berbagai jenis pendekatan pembelajaran yang bisa digunakan oleh pendidik supaya kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan positif dan berhasil pada kegiatan belajar. Salah satunya yaitu pendekatan pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*). Hasibuan (2014. hlm. 2) mengemukakan yakni model pembelajaran dengan pendekatan kontekstual ialah pembelajaran yang holistik serta memiliki tujuan untuk membantu siswa mempelajari maksud dari materi yang dipelajarinya serta menghubungkan dengan situasi kehidupan siswa dalam kesehariannya, sehingga siswa mempunyai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang luwes untuk mengonstruksi pengetahuannya.

Nunung Nurjanah, 2021

**PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS HURUF KAPITAL SISWA KELAS II PADA TEMA 8
SUBTEMA 1**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tujuan-tujuan yang akan diraih oleh pendidik serta siswa hendaknya mengacu pada pendekatan, rencana, serta metode mengajar yang digunakan oleh pendidik saat menyampaikan materi pembelajaran serta bagaimana mengetahui kemajuan hasil pembelajaran siswa berkaitan dengan penilaian (Turdjai, 2016, hlm. 18). Mata pelajaran bahasa Indonesia ialah salah satu modul pelajaran yang amat bermanfaat di sekolah. Akhadiyah (dalam Nurasiah, 2021, hlm. 109) menyatakan tujuan pendidikan bahasa Indonesia ialah supaya siswa mempunyai keterampilan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik serta benar, dan mampu mendalami bahasa dan sastra Indonesia yang selaras dengan tujuan penggunaan bahasa serta jenjang pengalaman siswa di Sekolah Dasar. Bahasa Indonesia sangatlah luas salah satu kajiannya yaitu mengenai menulis. Porter (dalam Al Fuad & Helminsyah, 2018. hlm. 166) mengemukakan bahwa menulis adalah kegiatan segenap bagian otak, baik otak kanan atau pun otak kiri, sehingga kala menulis segenap bagian otak turut berfungsi secara baik. Pentingnya keterampilan menulis dimiliki oleh peserta didik, Hairston (dalam Al Fuad & Helminsyah, 2018. hlm. 166) menyatakan bahwa menulis adalah kompetensi yang bermanfaat serta patut dikuasai oleh siswa, lantaran menulis dapat menjadi jalan untuk mendapatkan sesuatu, melahirkan buah pikiran baru, melatih seseorang mengatur sesuatu, dan melatih untuk berfikir aktif.

Berdasarkan hasil berdialog yang dilakukan pada tanggal 10 februari 2021 bersama beberapa siswa kelas 2 SDN 1 Cipaisan dengan hasil berdialog berupa tanggapan yaitu menulis dengan penggunaan huruf kapital yang sesuai adalah salah satu aktivitas yang sukar, hal tersebut sejalan dengan pendapat (Piga, 2017. hlm. 231) bahwa menulis adalah sebuah keterampilan bahasa yang sukar karena memerlukan latihan, konsentrasi serta kerja keras. Supaya kegiatan belajar menulis bisa berlangsung secara baik dan berhasil serta menyenangkan maka pendidik dituntut harus mampu mengajar menggunakan berbagai pendekatan yang tepat, sebab pendekatan dalam pembelajaran mampu membuat peserta didik mendapatkan pengalaman pembelajaran yang optimal (Turdjai, 2016, hlm. 18). Salah satu penyebab yang memberi pengaruh terhadap berhasilnya kegiatan belajar siswa adalah pendekatan pembelajaran (*approach to learning*) Syah (dalam Turdjai, 2016. hlm. 18)

Dalam mengajar pendekatan yang digunakan oleh guru dikerahkan sepenuhnya sesuai dengan kemampuan dan pengalamannya. Karena hal di atas maka diperlukan inovasi dan kreativitas guru agar peserta didik tidak bosan saat belajar mengenai keterampilan menulis huruf kapital dengan menggunakan pendekatan yang yang menyenangkan.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan topik penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk untuk meningkatkan keterampilan menulis huruf capital siswa pada tema 8 subtema 1 kelas II di Sekolah Dasar. Mengingat persoalan ini sangat penting untuk diteliti karena jika siswa menemukan kesulitan dalam menulis huruf kapital, maka siswa akan mengalami kesulitan berkomunikasi secara tulisan, maka judul yang diangkat pada riset ini yaitu “Pengaruh Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Kapital Siswa Kelas II Pada Tema 8 Subtema 1”.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah keterampilan menulis huruf kapital siswa kelas II sebelum serta setelah menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada subtema 1 di SDN 1 Cipaisan ?
2. Bagaimana pengaruh pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terhadap keterampilan menulis huruf kaptal siswa kelas II pada subtema 1 di SDN 1 Cipaisan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah yang sudah dipaparkan maka tujuan penelitian yang hendak dicapai sebagai berikut:

1. Mengetahui keterampilan menulis huruf kapital siswa kelas II sebelum serta setelah menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada subtema 1 di SDN 1 Cipaisan.

2. Untuk mengetahui dampak pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada keterampilan menulis huruf kapital kelas II pada subtema 1 di SDN 1 Cipaisan.

1.4 Manfaat penelitian

Berlandaskan dari hasil riset ini bisa memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, adapun manfaat dari riset ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis riset ini diharapkan mampu memberikan informasi dalam bidang pendidikan mengenai keterampilan menulis dan faktor apa saja yang mempengaruhi keterampilan menulis di Sekolah Dasar.

2. Manfaat praktis

- 1) Bagi Pendidik

Untuk informasi mengenai keterampilan menulis, serta bisa dijadikan referensi bagi pendidik untuk menggunakan pendekatan yang cocok bagi peserta didik dalam mengajar menulis, sehingga guru lebih mudah untuk menyampaikan materi mengenai menulis.

- 2) Bagi Siswa

Membantu meningkatkan keterampilan menulis siswa di Sekolah Dasar khususnya pada tema 8 subtema 1 kelas 2, sehingga keterampilan menulis siswa di Sekolah Dasar meningkat.

- 3) Bagi sekolah

Hasil riset diharapkan bisa menjadi referensi dan bahan masukan sebagai bahan perbaikan kualitas pembelajaran mengenai keterampilan menulis, serta dapat menambah keberagaman model mengajar di Sekolah Dasar.

- 4) Bagi Peneliti

Dapat memperluas wawasan penulis mengenai penerapan pendekatan yang digunakan untuk mengajar keterampilan menulis, serta diharapkan mampu memberikan pengalaman bagi peneliti.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Struktur organisasi skripsi ini disesuaikan dengan dengan pedoman penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2019, yang

terdiri dari bab I sampai bab 5, daftar pustaka, dan lampiran. Berikut rincian secara lengkapnya:

1. Bab I Pendahuluan, terdiri dari: 1.1) latar belakang masalah; 1.2) rumusan masalah; 1.3) tujuan penelitian; 1.4) manfaat penelitian; 1.5) sistematika penulisan skripsi.
2. Bab II Kajian Pustaka, terdiri dari: 2.1) pengertian pendekatan *contextual teaching and learning*; 2.2) komponen pendekatan *contextual teaching and learning*; 2.3) prinsip dasar pendekatan *contextual teaching and learning*; 2.4) langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan *contextual teaching and learning*; 2.5) kelebihan pendekatan *contextual teaching and learning*; 2.6) kekurangan pendekatan *contextual teaching and learning*; 2.7) penilaian pendekatan *contextual teaching and learning*; 2.8 pengertian menulis dan keterampilan menulis ; 2.9) manfaat menulis; 2.10) tujuan menulis; 2.11) indikator keterampilan menulis; 2.12 hubungan menulis dengan keterampilan berbahasa lainnya; 2.13. huruf kapital; 2.13. bahan ajar.
3. Bab III Metode Penelitian, terdiri dari: 3.1) jenis penelitian; 3.2) desain penelitian; 3.3) waktu dan tempat penelitian; 3.4) subjek penelitian; 3.5 setting; 3.6) instrumen penelitian; 3.7 analisis instrument; 3.8) prosedur penelitian; 3.9) teknik analisis data.
4. Bab IV Temuan dan Pembahasan, terdiri dari: 4.1) temuan; dan 4.2) pembahasan.
5. Bab V Simpulan, Implikasi, dan rekomendasi, yang terdiri atas: 5.1) simpulan; 5.2) implikasi; dan 5.3) rekomendasi.